

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dilansir dari kota Banjarmasin dalam angka tahun 2024 yang dikeluarkan BPS, letak kota Banjarmasin secara astronomis berada di antara 3°16'46'' sampai dengan 3°22'54'' Lintang Selatan dan 114°39'55'' Bujur Timur. Terkait dengan lokasinya, kota Banjarmasin masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Tengah (WIT).

Luas wilayah kota Banjarmasin adalah 98,46 kilometer persegi yang terbagi menjadi lima kecamatan. Daftar kecamatan di kota Banjarmasin yaitu, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah dan Banjarmasin Utara. Adapun secara geografis, batas wilayah kota Banjarmasin sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar. (BPS Kota Banjarmasin, 2024)

##### 2. Deskripsi Data Penelitian

- a. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	57	57.6%
2	Perempuan	42	42.4%
Jumlah		99	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 57 responden dengan persentase sebesar % dan perempuan sebanyak 42 responden dengan persentase sebesar %.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	≤ 20 Tahun	7	7.1%
2	21 - 25 Tahun	52	52.5%
3	26 - 30 Tahun	31	31.3%
4	> 30 Tahun	9	9.1%
Jumlah		99	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia yang melakukan pengisian kuisioner dari usia ≤ 20 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 7.1%, 21 – 25 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 52.5%, 26 – 30 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 31.3% dan > 30 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 9.1%.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	4	4.0%
2	SMP	17	17.2%
3	SMA	56	56.6%
4	Diploma/S1	22	22.2%
Jumlah		99	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan yang melakukan pengisian kuisisioner dengan latar belakang Pendidikan SD sebanyak 4 orang dengan persententase 4%, SMP sebanyak 17 orang dengan persentase 17.2%, SMA sebanyak 56 orang dengan persentase 56.6% dan Diploma/S1 sebanyak 22 orang dengan persentase 22.2%

d. Karakteristik responden berdasarkan domisili

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan domisili**

No.	Domisili	Jumlah	Persentase
1	Banjarmasin Tengah	17	17.2%
2	Banjarmasin Timur	20	20.2%
3	Banjarmasin Barat	18	18.2%
4	Banjarmasin Selatan	25	25.3%
5	Banjarmasin Utara	19	19.2%
Jumlah		99	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan domisili yang melakukan pengisian kuisisioner di Banjarmasin Tengah sebanyak 17 responden dengan persentase 17.2%, Banjarmasin Timur sebanyak 20 responden dengan persentase 20.2%, Banjarmasin Barat sebanyak 18 responden dengan persentase 18.2%, Banjarmasin Selatan sebanyak 25 responden dengan persentase 25.3% dan Banjarmasin Utara sebanyak 19 responden dengan persentase 19.2%.

## e. Karakteristik responden berdasarkan aplikasi pinjol

**Tabel 4.5**  
**karakteristik responden berdasarkan aplikasi pinjol**

No.	Aplikasi Pinjaman Online	Jumlah	Persentase
1	AKULAKU	6	5.5%
2	Adadana	1	0.9%
3	AdaKami	15	13.8%
4	Adapundi	7	6.4%
5	Dana pinjam	4	3.7%
6	DanaKaget	3	2.8%
7	Easycash	15	13.8%
8	FinPlus	9	8.3%
9	Fintech	1	0.9%
10	Kredit Pintar	3	2.8%
11	Kredivo	13	11.9%
12	Pinjaman aman	3	2.8%
13	Pinjaman sejahtera	2	1.8%
14	PinjamDuit	2	1.8%
15	Saku pinjam	2	1.8%
16	Samir	8	7.3%
17	Shopee Pinjam	7	6.4%
18	spaylater	7	6.4%
19	Tunaiku	1	0.9%
		109	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan aplikasi pinjaman online yang digunakan meliputi aplikasi pinjaman online Akulaku sebanyak 6 responden dengan persentase 5.4%, Adadana sebanyak 1 responden dengan persentase 0,9%, AdaKami sebanyak 15 responden dengan persentase 13.4%, Adapundi sebanyak 7 responden dengan persentase 6.3%,

Dana pinjam sebanyak 4 responden dengan persentase 3.6%, DanaKaget sebanyak 3 responden dengan persentase 2.7%, Easycash sebanyak 15 orang dengan persentase 13.4%, Finplus, sebanyak 9 responden dengan persentase 8%, Fintech sebanyak 1 responden dengan persentase 0.9%, Kredit Pintar sebanyak 3 responden dengan persentase 2.8%, Kredivo sebanyak 13 responden dengan persentase 11.9%, pinjaman aman sebanyak 3 responden dengan persentase 2.8%, pinjaman sejahtera sebanyak 2 responden dengan persentase 1.8%, pinjamduit sebanyak 2 responden dengan persentase 1.8%, saku pinjam sebanyak 2 responden dengan persentase 1.8%, pinjamduit sebanyak 2 responden dengan persentase 1.8%, Samir sebanyak 8 responden dengan persentase 7.3%, shoope pinjam sebanyak 7 responden dengan persentase 6.4%, Spaylater sebanyak 7 responden dengan persentase 6.4%, dan Tunaiku sebanyak 1 responden dengan persentase 0.9%.

### **3. Deskripsi Variabel Penelitian**

Berikut akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya variabel Literasi Keuangan (X) sebagai variabel independen, Keputusan Penggunaan (Y) sebagai variabel dependen.

## a. Literasi Keuangan (X)

**Tabel 4. 6**  
**Literasi Keuangan (X)**

No	Item Pertanyaan	<i>f</i>	STS	TS	S	SS	Jumlah
		%					
1	X.1	<i>f</i>	5	22	28	44	99
		%	5%	22%	28%	44%	100%
2	X.2	<i>F</i>	1	18	35	45	99
		%	1%	18%	35%	45%	100%
3	X.3	<i>F</i>	4	15	30	50	99
		%	4%	15%	30%	51%	100%
4	X.4	<i>F</i>	2	13	48	36	99
		%	2%	13%	48%	36%	100%
5	X.5	<i>F</i>	2	14	35	48	99
		%	2%	14%	35%	48%	100%
6	X.6	<i>F</i>	2	14	28	55	99
		%	2%	14%	28%	56%	100%
7	X.7	<i>F</i>	0	15	47	37	99
		%	0%	15%	47%	37%	100%
8	X.8	<i>F</i>	4	13	50	32	99
		%	4%	13%	51%	32%	100%

Sumber: Olah Data Responden, 2025

Pada tabel X.1 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, TS sebanyak 22 orang dengan persentase 22%, S sebanyak 28 orang dengan persentase 28% dan SS sebanyak 44 dengan persentase 44%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.2 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, TS sebanyak 18 orang dengan persentase 18%, S sebanyak 35 orang dengan persentase 35% dan SS sebanyak 45

dengan persentase 45%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.3 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, S sebanyak 30 orang dengan persentase 30% dan SS sebanyak 50 dengan persentase 51%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.4 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, S sebanyak 48 orang dengan persentase 48% dan SS sebanyak 36 dengan persentase 36%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.5 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, S sebanyak 35 orang dengan persentase 35% dan SS sebanyak 48 dengan persentase 48%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.6 jumlah orang yang STS sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, S sebanyak 28 orang dengan persentase 28% dan SS sebanyak 55 dengan persentase 56%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase %, TS sebanyak 15 orang dengan persentase 15%, S sebanyak 47 orang dengan persentase 47% dan SS sebanyak 37 dengan persentase 37%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X.8 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, S sebanyak 50 orang dengan persentase 51% dan SS sebanyak 32 dengan persentase 32%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

b. Keputusan Penggunaan (Y)

**Tabel 4. 7**  
**Keputusan Penggunaan (Y)**

No	Item Pertanyaan	F	STS	TS	S	SS	Jumlah
		%					
1	Y.1	F	6	17	42	34	99
		%	6%	17%	42%	34%	100%
2	Y.2	F	4	17	41	37	99
		%	4%	17%	41%	37%	100%
3	Y.3	F	3	33	37	26	99
		%	3%	33%	37%	26%	100%
4	Y.4	F	3	19	46	31	99
		%	3%	19%	46%	31%	100%
5	Y.5	F	5	35	33	26	99
		%	5%	35%	33%	26%	100%
6	Y.6	F	7	20	42	30	99
		%	7%	20%	42%	30%	100%
7	Y.7	F	8	28	35	28	99
		%	8%	28%	35%	28%	100%
8	Y.8	F	4	21	41	33	99
		%	4%	21%	41%	33%	100%

Pada tabel Y.1 jumlah orang yang STS sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 17%, S sebanyak 42 orang dengan persentase 42% dan SS sebanyak 34 dengan persentase 34%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.2 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 17%, S sebanyak 41 orang dengan persentase 41% dan SS sebanyak 37 dengan persentase 37%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.3 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang dengan persentase 4%, TS sebanyak 33 orang dengan persentase 33%, S sebanyak 37 orang dengan persentase 37% dan SS sebanyak 36 dengan persentase 36%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 30 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.4 jumlah orang yang STS sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, TS sebanyak 19 orang dengan persentase 19%, S sebanyak 46 orang dengan persentase 46% dan SS sebanyak 31 dengan persentase 31%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.5 jumlah orang yang STS sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, TS sebanyak 35 orang dengan persentase 35%, S sebanyak 33 orang dengan persentase 33% dan SS sebanyak 26 dengan

persentase 26%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.6 jumlah orang yang STS sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, TS sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, S sebanyak 42 orang dengan persentase 42% dan SS sebanyak 30 dengan persentase 30%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.7 jumlah orang yang STS sebanyak 8 orang dengan persentase 8%, TS sebanyak 28 orang dengan persentase 28%, S sebanyak 35 orang dengan persentase 35% dan SS sebanyak 28 dengan persentase 28%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.8 jumlah orang yang STS sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, TS sebanyak 21 orang dengan persentase 21%, S sebanyak 41 orang dengan persentase 41% dan SS sebanyak 33 dengan persentase 33%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 99 orang responden dengan persentase 100%.

#### **4. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini digunakan untuk mempertegas sah atau tidaknya kuesioner. Kriteria

uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Person Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) terhadap nilai  $r$  tabelnya (Darma, 2021, hlm. 7-8).

Kriteria pengujian Uji Validitas Sebagai Berikut:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument penelitian dinyatakan invalid

Item dalam pertanyaan ini dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan menggunakan jumlah responden 99 orang maka nilai  $r$  dapat diperoleh melalui  $r$  product person dengan  $df$  (degree of freedom) =  $n - 2$ , maka  $df = 99 - 2 = 97$  maka  $r_{tabel} = 0.1975$ .

**Tabel. 4.8**  
**Uji Validitas Literasi Keuangan (X)**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0.758	0.1975	VALID
X2	0.766	0.1975	VALID
X3	0.792	0.1975	VALID
X4	0.653	0.1975	VALID

X5	0.596	0.1975	VALID
X6	0.781	0.1975	VALID
X7	0.684	0.1975	VALID
X8	0.645	0.1975	VALID

Sumber: SPSS 25 for windows

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0.579	0.1975	VALID
Y2	0.530	0.1975	VALID
Y3	0.640	0.1975	VALID
Y4	0.638	0.1975	VALID
Y5	0.648	0.1975	VALID
Y6	0.533	0.1975	VALID
Y7	0.669	0.1975	VALID
Y8	0.589	0.1975	VALID

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan hasil analisis, nilai R tabel untuk jumlah sampel 330 ( $df = N - 2$ ) adalah 0.1975. Karena R hitung untuk seluruh item pernyataan lebih besar dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas diukur dari variabel

yang digunakan untuk meajukan pernyataan ataupun pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkatan yang signifikan. Tingkat yang biasa digunakan paling dominan 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2016)

:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan (0,6), maka dinyatakan reliabel
- 2) Apabila *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan (0,6) maka dinyatakan tidak reliabel

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Alpha Cronbach</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan (X)	0.859	0.60	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0.750	0.60	Reliabel

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Alpha Cronbach untuk variabel Literasi Keuangan (X) adalah 0,859 dan untuk Keputusan Penggunaan (Y) adalah 0,750. Karena kedua nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk lonceng (*bell shaped*). (Nuryadi dkk., 2017, hlm.79)

Data pengambilan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka terdistribusi normal. Apabila sebaliknya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	99
Asymp. Sig (2-tailed)	0.154 <sup>c</sup>

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig* adalah 0,154 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang digunakan agar mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterkaitan antar satu dengan yang lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan bagus apabila tidak adanya gejala multikolinearitas. Aspek kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini beracuan kepada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10.00$
- 2) Dinyatakan ada gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0.10$  dan jika nilai VIF  $> 10.00$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan (X)	1.000	1.000

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Literasi Keuangan (X) adalah 1,000 dan VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1,000. Karena VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi masalah multikolinieritas pada model ini, yang berarti variabel-variabel yang dianalisis tidak saling berkorelasi tinggi satu sama lain.

## 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan.

Berikut hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini.

**Tabel 4.13**

**hasil uji regresi linear sederhana**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Signifikansi
	<b>B</b>	
(Constant)	16.571	0.000
Literasi Keuangan (X)	0.278	0.002

Sumber: SPSS 25 for windows

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 16.571 + 0.278 + e$$

- a. Konstanta ( $a$ ) = 16,571, berarti apabila Literasi Keuangan (X) tidak ada atau bernilai 0. Maka Keputusan Penggunaan (Y) adalah sebesar 16,571.
- b. Koefisien regresi ( $\beta$ ) Literasi Keuangan (X) = 0,278, berarti setiap terdapat peningkatan Literasi Keuangan (X) sebesar 1. Maka Keputusan Penggunaan (Y) akan meningkat sebesar 0,278. Pada kasus ini hubungan Literasi Keuangan (X) dan Keputusan Penggunaan (Y) adalah hubungan positif, sehingga apabila Literasi Keuangan (X) mengalami peningkatan, maka Keputusan Penggunaan (Y) juga akan meningkat atau bertambah.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah dengan melihat signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai  $Sig < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai  $Sig > 0.05$  dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.
Literasi Keuangan (X)	3.134	1.984	0.001

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan. Untuk T tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \\
 &= \frac{0,05}{2}; 99 - 1 - 1 = 0.025; 97 = 1,984
 \end{aligned}$$

Adapun pengujian hipotesis variabel literasi keuangan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai sig < 0.05 (0.001 < 0.05) dan T hitung > T tabel (3.134 > 1.984) hipotesis diterima terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y), hipotesis diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan *SPSS for windows*:

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji koefisien diterminasi ( $R^2$ )**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Squared</i></b>
1	0.303 <sup>a</sup>	0.092	0.083

Sumber: *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.092 atau sama dengan 9,2% yang artinya variabel independent literasi keuangan (X) berpengaruh dengan lemah terhadap variabel dependen Keputusan Penggunaan (Y) Pinjaman Online di Kota Banjarmasin sebesar 9,2% dan memiliki pengaruh yang lemah. Sedangkan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **B. Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Oleh Masyarakat Kota Banjarmasin**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dan nilai t hitung lebih besar yaitu Nilai sig < 0.05 (0.001 < 0.05) dan t hitung > t tabel (3.134 > 1.984). dalam hal ini dapat diimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat kota Banjarmasin.

Pada kasus ini hubungan literasi keuangan (X) dan keputusan penggunaan (Y) adalah hubungan positif, sehingga apabila literasi keuangan (X) mengalami peningkatan maka keputusan penggunaan (Y) juga akan meningkat atau bertambah. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $a$ ) = 16,571, berarti apabila Literasi Keuangan (X) tidak ada atau bernilai 0. Maka Keputusan Penggunaan (Y) adalah sebesar 16,571. Selanjutnya Koefisien regresi ( $\beta$ ) Literasi Keuangan (X) = 0,278, berarti setiap terdapat peningkatan Literasi Keuangan (X) sebesar 1. Maka Keputusan Penggunaan (Y) akan meningkat sebesar 0,278. Pada kasus ini hubungan Literasi Keuangan (X) dan Keputusan Penggunaan (Y) adalah hubungan positif, sehingga apabila Literasi Keuangan (X) mengalami peningkatan, maka Keputusan Penggunaan (Y) juga akan meningkat atau bertambah

Namun dalam hal ini pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat kota Banjarmasin memiliki pengaruh yang lemah hal ini berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0.092 atau sama dengan 9,2% yang artinya variabel independent literasi keuangan (X) berpengaruh dengan lemah terhadap variabel dependen Keputusan Penggunaan (Y) Pinjaman Online di Kota Banjarmasin sebesar 9,2% dan memiliki pengaruh yang lemah. Sedangkan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Melihat hal ini bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat kota Banjarmasin memiliki hubungan yang positif yang artinya apabila Literasi Keuangan (X) mengalami peningkatan, maka Keputusan penggunaan (Y) pinjaman online juga akan meningkat atau bertambah. Namun memiliki pengaruh yang lemah dengan persentase sebesar 9.2%, sedangkan 90.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat, dimana karena pengetahuan dan keterampilan tersebut masyarakat mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Lusardi, Mitchell dalam Ismanto mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. (Ismanto, 2019, hlm. 100)

Literasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dan berpengaruh secara signifikan dalam membentuk keputusan individu dalam memanfaatkan layanan pinjaman berbasis teknologi informasi tersebut. Literasi keuangan, yang dalam konteks ini mencakup kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran rumah tangga, pemahaman terhadap tingkat bunga, risiko pinjaman, biaya tersembunyi, serta pengetahuan mengenai lembaga keuangan resmi, menjadi fondasi yang sangat penting bagi masyarakat dalam menentukan

apakah suatu layanan pinjaman online layak digunakan atau justru berisiko menimbulkan masalah keuangan di masa mendatang.

Pada masyarakat kota Banjarmasin perkembangan teknologi dan akses terhadap layanan keuangan digital telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, keberadaan pinjaman online menjadi fenomena umum yang digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan finansial, baik yang bersifat mendesak maupun konsumtif. Berdasarkan temuan data lapangan yang diperoleh melalui instrumen kuantitatif berupa kuesioner, terlihat bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, yaitu mereka yang mampu memahami risiko keuangan, menganalisis informasi produk keuangan, serta membuat keputusan berdasarkan rasionalitas ekonomi, cenderung lebih selektif dalam menggunakan pinjaman online. Mereka juga menunjukkan kebiasaan untuk memverifikasi legalitas penyedia jasa keuangan, mempertimbangkan rasio cicilan terhadap pendapatan, dan hanya menggunakan layanan pinjaman untuk keperluan produktif.

Sebaliknya, kelompok masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah memiliki kecenderungan yang berbanding terbalik, yaitu menggunakan layanan pinjaman online tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang, tidak memahami struktur bunga dan biaya tambahan, serta rentan terhadap iklan-iklan menyesatkan yang menjanjikan kemudahan akses tanpa mempertimbangkan aspek keamanan dan legalitas. Temuan ini sejalan dengan hasil survei nasional Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun

2023, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia secara umum masih berada pada angka 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan telah mencapai 85,10%, yang berarti terjadi kesenjangan antara akses dan pemahaman keuangan yang berisiko menimbulkan praktik penyalahgunaan layanan keuangan digital, termasuk pinjaman online.

Melihat adanya pengaruh yang terdapat pada literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat kota Banjarmasin sudah sepatutnya masyarakat lebih memahami literasi keuangan sebelum melakukan pinjaman online. Literasi keuangan yang baik terbukti berkontribusi terhadap pengambilan keputusan keuangan yang lebih terukur, efisien, dan cenderung mencegah terjadinya over-indebtedness atau utang yang berlebihan. Dalam studi yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), disebutkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berperan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, tetapi juga menjadi instrumen untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan stabilitas finansial masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan tidak dapat dilepaskan dari agenda pembangunan ekonomi daerah, khususnya di Kota Banjarmasin yang menghadapi tantangan besar dalam mengedukasi masyarakat terhadap penggunaan layanan digital secara bertanggung jawab.

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang dapat memengaruhi kebijaksanaan seseorang dalam menggunakan pinjaman online. Implikasi

tentang kematangan literasi keuangan dapat menghindari seseorang dari permasalahan keuangan. Selain itu kematangan literasi keuangan mampu menciptakan kebijaksanaan dalam menggunakan pinjaman online dengan keputusan yang terencana. Selain itu, literasi keuangan yang baik juga memungkinkan individu untuk memanfaatkan pinjaman online secara strategis. Mereka dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk tujuan produktif, seperti investasi atau modal usaha, daripada untuk konsumsi semata yang tidak memberikan keuntungan jangka panjang. Keputusan yang diambil berdasarkan pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih terencana dan memiliki potensi memberikan manfaat finansial yang lebih besar.

Dengan kata lain, kematangan literasi keuangan berperan penting dalam menciptakan kebijaksanaan dalam penggunaan pinjaman online. Orang yang literasi keuangannya matang dapat meminimalkan risiko terjebak dalam utang yang tidak terkendali dan memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil memiliki dasar pertimbangan yang kuat. Ini bukan hanya membantu individu dalam menjaga kesehatan keuangan mereka, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dalam masyarakat. Oleh itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang literasi dapat mempengaruhi kebijaksanaan dalam menggunakan pinjaman online

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Isnaini Putri dan Hero Priono (2024) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap

keputusan penggunaan pinjaman online berdasarkan pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.741 dan tingkat signifikansi sebesar 0.001.

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Nur Sopiyantri (2024) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan yang tinggi dengan peningkatan keputusan penggunaan pinjaman online.